

**PENGARUH *BULLYING STUDENT* (KEONARAN SISWA) DAN
KEBISINGAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



OLEH:

ELYSYA PRIMAYUNI
84730/2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *BULLYING STUDENT* (KEONARAN SISWA) DAN
KEBISINGAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK BUKITTINGGI**

Nama : Elysya Primayuni
NIM/ BP : 84730/ 2007
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
NIP. 19490617 197503 1 001

Drs. Zulfahmi, Dip. IT
NIP. 19620509 198703 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dra. Armida. S, M.Si
Nip. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Pengaruh *Bullying Student* (Keonaran Siswa) Dan
Kebisingan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi
Kelas X Akuntansi Di Smk Bukittinggi**

Nama : Elysya Primayuni

NIM/Bp : 84730/2007

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Bustari Muchtar	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Zulfahmi, Dip.IT	2. _____
3. Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd	4. _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Elysya Primayuni
NIM/ Tahun Masuk	: 84730/ 2007
Tempat/ Tanggal Lahir	: Maninjau/ 15 Juni 1988
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Bullying Student</i> (Keonaran Siswa) dan Kebisingan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Bukittinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan,

Elysya Primayuni

ABSTRAK

Elysya Primayuni (84730/2007) Pengaruh *Bullying Student* (Keonaran Siswa) Dan Kebisingan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi . UNP. 2011

**Pembimbing 1. Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
 2. Drs. H. Zulfahmi, DIP.IT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) pengaruh *bullying student* (keonaran siswa) terhadap hasil belajar (2) pengaruh kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar (3) pengaruh *bullying student* (keonaran siswa) dan kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi kelas X akuntansi di SMK Negeri 2 Bukittinggi, SMK Pembina Bangsa Bukittinggi dan SMK Gadjah Tongga Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012, berjumlah 170 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara *bullying student* (keonaran siswa) terhadap hasil belajar hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi, terlihat dari $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = -5,621 < t_{\text{tabel}} = -2,000$, (2) terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi, terlihat dari $\text{sig } 0,042 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = -2,083 < t_{\text{tabel}} = -2,000$. Dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara terdapat pengaruh yang signifikan antara *bullying student* (keonaran siswa) dan kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi dengan nilai $F_{\text{hitung}} 23,384$ dan $F_{\text{tabel}} 3,150$.

Berdasarkan penelitian ini maka disaran kepada siswa, keluarga, masyarakat, guru, dan pihak sekolah untuk lebih memperhatikan keadaan siswa dan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran, dalam upaya untuk lebih memaksimalkan lagi hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Bullying Student* (Keonaran Siswa) dan Kebisingan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Bukittinggi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar selaku pembimbing I, dan Drs. Zulfahmi, Dip.IT selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku ketua dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu penguji skripsi yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak kepala sekolah SMK Negeri 2 Bukittinggi, SMK Pembina Bangsa dan SMK Gajah Tongga yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
6. Majelis Guru serta karyawan/ti SMK Negeri 2 Bukittinggi, SMK Pembina Bangsa dan SMK Gajah Tongga yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada siswa/i SMK Negeri 2 Bukittinggi, SMK Pembina Bangsa dan SMK Gadjah Tongga kelas X akuntansi Tahun Pelajaran 2011/2012 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2. <i>Bullying Student</i> (Siswa Pembuat Onar).....	15
a. Pengertian	15
b. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	17
c. Model-model Pencegahan <i>bullying</i>	21
3. Kebisingan Lingkungan Sekolah	24

a. Lingkungan sekolah	24
b. Kebisingan	25
c. Dampak Kebisingan.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Variabel Penelitian.....	38
G. Pengukuran Variabel.....	38
H. Definisi Operasional	39
I. Instrument Penelitian	41
J. Uji Instrumen	44
K. Model dan Teknik Analisis Data	48

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	62
1. Analisis Deskriptif	62
2. Analisis Infrensial	70

C. Pembahasan	77
1. Pengaruh <i>Bullying Student</i> (Keonaran Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Bukittinggi ..	77
2. Pengaruh Kebisingan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Bukittinggi	79
3. Pengaruh <i>Bullying Student</i> (Keonaran Siswa) dan Kebisingan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Bukittinggi	81
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel Rata-rata Ulangan Harian 1	5
2. Tabel Data Siswa yang Melakukan Tindakan Melanggar	6
3. Tabel Populasi Penelitian.....	35
4. Tabel Pengambilan Sampel.....	36
5. Tabel Skor Jawaban Setiap Pertanyaan	39
6. Tabel Operasionalisasi Penelitian	43
7. Tabel Butir Pernyataan Yang Tidak Memenuhi Uji Validitas	46
8. Tabel Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas	48
9. Tabel Uji Reliabilitas Angket	48
10. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	63
11. Tabel Distribusi Frekuensi Keonaran Siswa (X1)	65
12. Tabel Distribusi Frekuensi Kebisingan Lingkungan (X2).....	68
13. Tabel Hasil Uji Normalitas	71
14. Tabel Hasil Uji Homogenitas	71
15. Table Uji Multikolnlinearitas.....	72
16. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda	73
17. Tabel Hasil Uji F.....	74
18. Tabel Koefisien Determinasi	76
19. Tabel Koefisien X1 terhadap Y	76
20. Tabel Koefisien X2 terhadap Y	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kisi-kisi Angket dan Angket Penelitian.....	85
Lampiran 2: Tabulasi Data Uji Coba Angket	91
Lampiran 3: Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket	94
Lampiran 4: Angket Penelitian	99
Lampiran 5: Tabulasi Data Penelitian.....	104
Lampiran 6: Tabel Frekuensi	111
Lampiran 7: Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian.....	125
Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Homogenitas, dan Analisis Regresi Linear Bergada).....	129
Lampiran 9: Tabel r, t, dan F	133
Lampiran 10: Izin Penelitian.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, bab I, pasal I, tentang “Sistem pendidikan Nasional”, bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan salah satu aspek pembangunan yang menempati posisi strategis, dimana keberadaannya mampu mengelola suatu input yang hasilnya nanti mampu menjadi pelaku pembangunan di segala bidang. Namun, pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas secara IQ, kecerdasan sikap, perilaku dan kepatuhan pada norma juga merupakan aspek yang diperhitungkan dalam pendidikan, jadi pendidikan belum maksimal jika belum ada perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Pada dasarnya dalam bidang pendidikan sendiri, siswa menginginkan dunia pendidikan sekolah sebagai tempat yang selalu dinamis, aman dari

gangguan dan tidak membosankan agar tercipta suatu proses pembelajaran yang menyenangkan, dan hal ini masih sulit kita temui.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan berkesan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Karena proses pembelajaran merupakan inti dari aktivitas pendidikan di sekolah sehingga perlu adanya penataan lingkungan sekolah dalam rangka menciptakan situasi yang tenang dan baik untuk kegiatan belajar. Di samping itu perlu adanya komunikasi yang harmonis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya serta dengan guru sebagai pendidik agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Selain itu, seorang guru harus mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran berlangsung tidak keseluruhan siswa akan memperhatikan keterangan yang dijelaskan oleh guru. Adakalanya siswa membuat kekacauan seperti melempar-lempar kertas saat belajar, saling olok dan menertawakan siswa lain pada saat menjawab pertanyaan dari guru serta kenakalan-kenakalan lainnya.

Kenakalan-kenakalan tersebut di atas disebut dengan *bullying*. Istilah *bullying* dalam dunia pendidikan di lingkungan sekolah dapat diartikan sebagai upaya melancarkan permusuhan atau penyerangan terhadap korban, di mana korban adalah pihak yang dianggap lemah atau tidak berdaya yang menimbulkan efek buruk bagi fisik atau jiwanya (Yayasan Semai, 2008:3).

Dengan demikian, seorang guru seharusnya mengetahui kepribadian dari masing-masing anak agar dalam proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena dengan mengetahui kepribadian anak guru dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, seperti: melempar barang, memukul, mendorong, dan menertawakan siswa lain pada saat menjawab pertanyaan dari guru serta kenakalan-kenakalan lainnya. Sehingga sebagai seorang guru harus bisa menguasai situasi dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain aspek kenakalan siswa, lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Baik buruknya lingkungan di sekitar anak merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan keberhasilan hasil belajar siswa. Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Menurut Carlk di dalam Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2000:39) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini dapat meliputi situasi dimana sekolah berada dan keadaan sekolah. Kebisingan di sekitar lingkungan sekolah akan mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar.

Kondisi lingkungan belajar yang berada di dekat jalan raya atau pasar, akan berdampak terhadap kelakuan mereka ketika belajar dikelas. Ketenangan lingkungan belajar akan mendorong siswa untuk lebih fokus memahami pelajaran dan merasa nyaman sehingga pelajaran yang diberikan akan lebih mudah dimengerti oleh siswa. Dengan demikian hasil belajar yang akan diperolehnya pun akan lebih baik.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru dan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam bentuk angka yaitu dengan skala 0-100. Hasil belajar merupakan bukti dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor internal dan eksternal, yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik, apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, siswa akan memperoleh hasil belajar yang kurang apabila faktor belajar tidak tercapai.

Hasil belajar yang optimal dapat diperoleh jika dalam proses belajar tercipta kondisi pembelajaran kondusif. Hasil belajar siswa biasanya dilambangkan dengan angka. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh ditentukan oleh angka yang diperoleh siswa pada saat dilakukan pengujian. Berikut ini penulis sajikan data hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 1 : Nilai rata-rata ulangan harian 1 tahun 2011/2012 mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Bukittinggi

No.	SMK	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata UH 1	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Ketuntasan (%)	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1.	SMK NEGERI 2	1 PKA 1	32	84,70	25	7	78,13	21,88
		1 PKA 2	36	79,40	21	15	58,33	41,67
		1 PKA 3	37	77,50	14	13	64,86	35,14
2.	SMK PEMBINA BANGSA	1 PKA 1	24	61,30	10	14	41,67	58,33
		1 PKA 2	23	67,50	8	15	34,78	65,22
3.	SMK GAJAH TONGGA	1 Akuntansi	18	70,00	7	11	38,89	61,11

(Sumber: Guru Bidang Studi Akuntansi, Tahun 2011/2012 Semester 1)

Tabel di atas memperlihatkan rata-rata nilai ulangan harian I dari tiga SMK di Bukittinggi, yaitu SMK Negeri 2, SMK Pembina Bangsa dan SMK Gajah Tongga. Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata ulangan harian 1 dari masing-masing kelas X akuntansi SMK di Bukittinggi berbeda-beda. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan kelasnya minimal 75%. Data di atas memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah karena sebagian besar kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi masih belum bisa memenuhi standar ketuntasan kelas.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Bukittinggi diketahui sekolah berada di dekat keramaian, yang menyebabkan kondisi lingkungan belajarnya kurang kondusif. Hal ini terlihat dari lingkungan sekolah berada di dekat pasar dengan tingkat kebisingan yang lumayan tinggi. Selain itu, gedung sekolah juga terlalu dekat dengan jalan raya yang akan menambah tingkat kebisingan yang terjadi. Dua sekolah yakni SMK Negeri 2 dan SMK

Pembina Bangsa juga dalam masa perbaikan sehingga akan menambah bising lingkungan sekolah.

Selain kebisingan dari lingkungan sekolah, keributan disebabkan oleh kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh siswa. Misalnya melakukan tindakan mengganggu teman dengan jalan mendorong-dorong kursi, mnertawakan teman yang melakukan kesalahan, keluar masuk kelas, melempar-lempar barang serta mencari-cari kelucuan yang dapat membuat kelas menjadi gaduh. Akibat situasi ini, pembelajaran akan terganggu yang menyebabkan tidak semua siswa mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Berikut data mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi :

Tabel 2: Data siswa kelas X akuntansi yang melakukan pelanggaran di SMK Bukittinggi pada semester 1 tahun ajaran 2011/2012

No	Kasus	Jumlah kasus pelanggaran		
		SMK N 2 BKT	SMK PB	SMK GJ
1	Keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung	34	50	15
2	Berkelahi di lingkungan sekolah	3	7	1
3	Cabut dalam proses pembelajaran	5	20	5
4	Mencoret, merusak sarana dan prasarana sekolah	5	15	11
5	Terlibat tauran	-	1	-
Jumlah pelanggaran yang terjadi		45	93	32
Persentase jumlah kasus pelanggaran yang terjadi		26,47%	54,71%	18,82%

(Sumber : Guru BK kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi)

Dari data di atas terlihat bahwa tindakan keluar masuk kelas disaat pembelajaran menjadi kasus yang paling terjadi di tiga sekolah tersebut, hal

ini dapat mengganggu siswa lain dalam pembelajaran. Sedangkan jumlah kasus paling sedikit terjadi yakni kasus siswa yang terlibat tauran hanya pada satu sekolah dengan satu kasus yakni pada SMK Pembina Bangsa. Selain itu data yang tidak masuk ke BK seperti tindakan siswa yang mengganggu disaat pembelajaran seperti mengolok-olok dan saling mentertawakan pun terjadi yang tentu juga akan proses pembelajaran.

Dilihat dari berbagai faktor diatas banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Hasil belajar yang kurang optimal ini menyebabkan banyak siswa tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 yang menyatakan hanya satu kelas yang telah mencapai kriteria ketuntasan.

Dari beberapa pemaparan di atas, maka penulis tertarik mengkaji sekaligus mengadakan penelitian mengenai keonaran siswa di sekolah dengan rumusan Pengaruh *Bullying Student* (Keonaran Siswa) dan Kebisingan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Belum tercapainya penciptaan lingkungan belajar yang aman dari gangguan.
2. Kebisingan lingkungan disebabkan sekolah berada dekat keramaian.
3. Keributan terjadi karena keonaran yang dilakukan siswa pembuat onar.

4. Hasil belajar siswa yang kurang optimal sehingga banyak siswa yang tidak tuntas.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan sehubungan dengan keterbatasan penulis baik dalam segi waktu, tenaga dan biaya. Maka penulis membatasi penelitian ini pada “pengaruh keonaran siswa dan kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

1. Sejauhmana pengaruh keonaran siswa berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi?
2. Sejauhmana pengaruh kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi?
3. Sejauhmana pengaruh keonaran siswa dan kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh keonaran siswa terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh keonaran siswa dan kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang khususnya untuk obyek penelitian yang sejenis.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk lebih memperhatikan siswa terutama pada siswa pembuat onar yang melakukan keonaran dan kebisingan lingkungan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berdampak pada keberhasilan proses belajar mengajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh keonaran siswa dan kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan keonaran siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keonaran yang dilakukan oleh siswa maka akan dapat menurunkan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan kebisingan lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebisingan lingkungan yang tinggi dapat menurunkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keonaran siswa dan kebisingan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi yakni sebesar 41,6%. Hal ini mengartikan bahwa dengan keonaran siswa dan kebisingan lingkungan yang tinggi akan mengganggu proses pembelajaran sehingga akan menurunkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi di SMK Bukittinggi menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Pada siswa SMK di Bukittinggi diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan intelektual dengan menumbuhkan sikap saling menghargai dan belajar menerima perbedaan, dengan jalan menjaga sikap dan tindakan di sekolah sehingga tidak mengganggu dan merugikan siswa lain.
2. Diharapkan kepada guru SMK di Bukittinggi agar dapat mendisiplinkan siswanya, dan dapat berperan dalam memberikan efek jera dan hukuman positif bagi siswa yang berbuat onar dan mengayomi siswa yang merasa terganggu. Dalam hal ini guru dapat mendisiplinkan siswa dengan cara langsung menegur siswa yang telah melakukan tindakan mengganggu.
3. Bagi sekolah sendiri kedepannya membangun gedung sekolah yang kedap suara sehingga kebisingan yang terjadi di luar sekolah tidak akan mengganggu pembelajaran siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang *bullying* agar dapat melihat tentang pengaruh *bullying Student* ini terhadap aktivitas siswa yang tidak dibahas oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Joko tri Prasetya. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Agus Irianto. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana
- Akhirmen. (2004). *Statistika I*. Padang: FE UNP.
- Amni Khairah Sihotang. (2010). *Pengaruh Kebisingan di Lokal GN dan Minat Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Barbara Coloroso. (2007). *Stop Bullying*. Jakarta : Serambi.
- Edhan. (2010). Bullying dalam Pendidikan. *Artikel*. Diakses pada tanggal 5 Desember 2011 pada pukul 15.00 WIB.
- F. Gunawan Suratmo. (1998). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta.
- Gabriel, I. F. (1990). *Bioakustik, Fisika Kedokteran*. (<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/assoc/12.dir/doc.pdf>). Diakses pada tanggal 19 Agustus 2011 pada pukul 16.00 WIB.
- Idris. (2008). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang : FE UNP.
- Itsolendra. (2009). *Pengaruh Kekerasan Siswa (School Bullying) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi universtas negeri padang.
- Les Parson. (2009). *Bullied Teacher Bullied Student Guru Dan Siswa yang Terintimidasi*. Jakarta : PT. gramedia widiasarana Indonesia.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan (Pendekatan Terbaru)*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.